

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Situasi perekonomian Indonesia yang dapat berkembang baik hingga saat ini, menyebabkan daya beli masyarakat Indonesia pun menjadi tinggi guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka dari itu, para pelaku bisnis tidak melewatkan kesempatan ini untuk membuka usahanya dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang *consumer goods*. Bahkan di Kota Bandung sendiri juga memiliki pusat perbelanjaan yang cukup banyak tersebar di beberapa daerah, baik itu merupakan *mall*, *supermarket*, *hypermarket*, *mini market*, toko-toko, ataupun warung-warung dalam ukuran kecil yang banyak terlihat di pinggiran jalan. Usaha-usaha tersebut tentu memiliki *supliernya* tersendiri guna memenuhi kebutuhan persediaan produknya masing-masing. Perusahaan yang bergerak dalam bidang *retail* tersebut tentu memiliki gudang guna menunjang kelancaran proses produksi, namun persediaan suatu produk seringkali tidak sesuai dengan tingkat permintaan konsumen.

Kurang seimbangnya antara penawaran dan permintaan memicu timbulnya persediaan, sehingga beberapa perusahaan memerlukan gudang

untuk proses penyaluran barang. Tentu saja dengan persediaan yang jumlahnya cukup besar ini sangat memerlukan pengendalian persediaan yang tepat.

Ristono (2009:2) mengungkapkan bahwa pengendalian persediaan perlu diperhatikan karena berkaitan langsung dengan biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan sebagai akibat adanya persediaan. Oleh sebab itu, persediaan yang ada harus seimbang dengan kebutuhan, karena persediaan yang terlalu banyak akan mengakibatkan perusahaan menanggung risiko kerusakan dan biaya penyimpanan yang tinggi disamping biaya investasi yang besar. Tetapi jika terjadi kekurangan persediaan akan berakibat terganggunya kelancaran dalam proses produksi.

Selain itu Ristono (2009:30) mengungkapkan pengendalian persediaan yang tepat bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan. Jumlah persediaan yang terlalu besar mengakibatkan dana yang dikeluarkan semakin besar karena terdapat biaya yang terikat pada suatu produk dan risiko kerusakan barang menjadi lebih besar. Namun, apabila persediaan terlalu sedikit maka mengakibatkan kekurangan persediaan yang dapat menimbulkan risiko kehilangan keuntungan jika terjadi lonjakan permintaan oleh konsumen. Maka dari itu, berbagai cara dilakukan perusahaan dalam mengendalikan persediaan agar tujuan utama perusahaan dalam memenuhi *demand* konsumen dapat terpenuhi.

CV Hana Central termasuk salah satu perusahaan yang memerlukan gudang untuk proses penyimpanan dan penyaluran barang. Perusahaan ini terletak di Jl. Raya Dayeuh Kolot No. 26 Bandung dan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor *consumer goods*. Perusahaan ini bekerjasama dengan beberapa perusahaan *supplier* terkemuka di Indonesia sebagai pihak yang mengirimkan barangnya kepada CV Hana Central. Salah satu perusahaan yang bekerjasama dengan CV Hana Central adalah PT Unilever Indonesia, Tbk yang salah satu cabangnya berada di kota Bandung. CV Hana Central ini berperan sebagai pihak distributor ke dua dari pihak PT Unilever Indonesia, Tbk. Setiap hari PT Unilever Indonesia, Tbk ini mendistribusikan produknya kepada CV Hana Central dalam jumlah ratusan karton.

Dalam melakukan pendistribusian barang (produk) PT Unilever Indonesia, Tbk melakukannya dengan menggunakan truk (*trucking*) yang di dalam perjalanannya untuk produk-produk tertentu terkadang mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh guncangan yang terjadi pada saat perjalanan tersebut. Kerusakan yang timbul akan mengakibatkan pengurangan jumlah persediaan dari jumlah yang seharusnya diterima oleh CV Hana Central.

Dalam ratusan produk yang didistribusikan oleh PT Unilever Indonesia, Tbk kepada pihak CV Hana Central ini peneliti hanya memilih satu jenis produk untuk diteliti dan dikaji. Produk tersebut yaitu Lipton. Lipton ini

termasuk dalam kelompok produk *tea and soy (refreshment)* yang memiliki masa kadaluwarsa tertentu.

CV Hana Central memiliki persediaan tersendiri untuk produk Lipton. Jumlah persediaan produk ini cukup banyak dalam gudang. Setiap hari CV Hana Central melakukan pendistribusian produk ke berbagai tempat. Mulai dari toko dalam kategori kecil (warung) hingga ke supermarket. Namun, permintaan produk Lipton ini tidak terlalu besar. Untuk produk Lipton seharusnya dapat didistribusikan secara cepat agar kualitas dan kuantitas produk ini tetap terjamin dan dikarenakan adanya faktor ketahanan atau jangka waktu yang lebih pendek agar tidak terjadi kerusakan (kadaluwarsa) produk yang terlalu lama disimpan di dalam persediaan gudang. Apabila kerusakan ini terjadi, maka secara langsung akan mengurangi jumlah persediaan dalam gudang.

Selain itu, permintaan produk Lipton ini diketahui tidak terlalu tinggi setiap minggunya, sehingga menyebabkan persediaan pada CV Hana Central seringkali mengalami kelebihan persediaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menetapkan kebijakan atau menggunakan model pengendalian persediaan yang tepat untuk meminimalisir kesalahan tersebut agar tujuan pengendalian persediaan untuk meminimalisasi biaya dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengendalian persediaan di CV Hana Central yang hasilnya akan dituangkan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul: “**Analisis**

## **Pengendalian Persediaan Dalam Meminimumkan Biaya Persediaan Di Gudang (Studi Kasus: Produk Lipton CV Hana Central)“.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini, persediaan barang jadi beserta kategori produk yang dianalisis dibatasi menjadi satu jenis barang persediaan yang merupakan hasil pemilihan berdasarkan pertimbangan. Jenis barang persediaan tersebut adalah produk Lipton *Yellow Label Tea Bag Envelope* dengan kategori 6x200. Pemilihan jenis barang tersebut berdasarkan ketidakseimbangan persediaan dan permintaan dan pemilihan kategori produk berdasarkan permintaan yang cukup besar diantara kategori produk Lipton lainnya. Berikut ini merupakan data persediaan dan permintaan produk Lipton *Yellow Label Tea Bag Envelope* dengan kategori 6x200 yang peneliti kaji sebagai bahan penelitian.

Tabel I.I

**Permintaan dan Persediaan Produk Lipton***Yellow Label Tea Bag Envelope (6x200)***Bulan Januari-Juli 2013 (dalam dus)**

<b>Waktu</b>	<b>Persediaan</b>	<b>Permintaan</b>
<b>Januari</b>	23	0
<b>Februari</b>	71	24
<b>Maret</b>	47	3
<b>April</b>	44	0
<b>Mei</b>	44	5
<b>Juni</b>	39	9
<b>Juli</b>	30	0

Sumber: Data Arsip Persediaan dan Permintaan CV Hana Central

Berdasarkan tabel I.I menunjukkan ketidakseimbangan antara jumlah persediaan dan permintaan untuk produk Lipton *Yellow Label Tea Bag Envelope* (6x200). Hal tersebut diduga karena kegiatan pengendalian persediaan yang dilakukan belum baik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengendalian persediaan yang selama ini dilakukan CV. Hana Central?
2. Bagaimana sistem pengendalian persediaan yang sebaiknya dilakukan CV. Hana Central agar dapat meminimumkan biaya persediaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian persediaan yang dilakukan oleh CV. Hana Central selama ini.
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian persediaan yang sebaiknya dilakukan dalam meminimumkan biaya persediaan.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, antara lain:

### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai penerapan ilmu yang telah dipelajari selama mengikuti program studi Ekonomi dengan jurusan Manajemen, khususnya konsentrasi Manajemen Operasi di Universitas Kristen Maranatha.

### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan agar dapat memperbaiki sistem pengendalian persediaan perusahaan khususnya rekomendasi untuk para manajer operasi untuk penerapan manajemen persediaan yang tepat sehingga dapat mengurangi terjadinya ketidakakuratan jumlah persediaan dan meminimumkan biaya persediaan.

### 3. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi mengenai sistem pengendalian persediaan dalam perusahaan dan juga untuk pengembangan ilmu pengetahuan manajemen, khususnya mengenai masalah persediaan pada sebuah perusahaan untuk mencapai efisiensi.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

### Bab 1 Pendahuluan

Menjelaskan tentang pentingnya pengendalian persediaan bagi sebuah perusahaan.

### Bab 2 Kajian Pustaka Dan Kerangka Pemikiran

Menjelaskan teori-teori yang relevan dengan topik yang menjadi bahasan dalam penelitian dan juga terdapat kerangka pemikiran yang digunakan.

### Bab 3 Objek Dan Metode Penelitian

Berisi gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian dan menjelaskan metode penelitian yang digunakan.

### Bab 4 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Melakukan pengolahan data yang dikumpulkan lalu dianalisis untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh perusahaan sesuai dengan masalah penelitian.

### Bab 5 Simpulan Dan Saran

Menjelaskan simpulan yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan dan memberikan saran untuk perusahaan agar dapat menjalankan usahanya dengan lebih baik di masa mendatang.